

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK TERPADU BERBASIS  
MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V SD**

**TESIS**



**Oleh:  
NURHELFI RISMAN DANI  
NIM. 17124108**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan  
gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

## *ABSTRAC*

### **Nurhelfi Risman Dani, 2021. Development of Integrated Thematic Teaching Materials Based on Project Based Learning Models to Improve Student Learning Outcomes in Grade V Elementary School.**

This research is motivated by the limitations of teaching materials during learning because of the teaching materials used by teachers on one material. The material in the student's book is still not too broad knowledge possessed by students is limited, so students have not been able to develop optimal learning outcomes and have a low impact on learning outcomes. The purpose of this study is to develop an integrated thematic teaching material based on a model project-based learning to improve student life skills on theme 9 in class V that is valid, practical, effective.

This research design uses four-D which the steps consist of Define, Design, Development, and Disseminate (Tgiagarajan et al., 1974). The type of data used is primary data is obtained directly from the source, schools, teachers, experts, students. The data analysis technique used the descriptive analysis technique, namely by describing the validity, practicality, effectiveness of teaching material.

Based on the research findings, validation teaching material with the average results of the validation of the content of the lesson plan and the language of the lesson plan is 0.85 and 0.89. The content and language aspects are 0.8 and 0.87. The graphic aspect of the teaching materials obtained 0.93. The results of the practicality test from the teacher's responses and student responses, the values of the teacher responses I, II, III are 88.87%, 90.67%, and 87.37% are practically categories, and student responses are 87.24%, 88.76% is a practical category. The results of the effects aspect outcomes seen from students' classical mastery of 90.90% and 92.30% gain scores of 0.60 and 0.54 in the medium category. So that integrated thematic teaching materials based on project-based learning models to improve student life skills developed are valid, practical, and effective can be used as a learning resource for learning theme 9 for fifth-grade elementary school.

## ABSTRAK

### **Nurhelfi Risman Dani, 2021. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V SD**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keterbatasan bahan ajar saat pembelajaran, karena bahan ajar yang digunakan guru masih berpusat pada satu materi. Materi dalam buku siswa masih belum terlalu luas sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa terbatas, sehingga siswa belum mampu mengembangkan aktivitas hasil belajar secara maksimal dan berdampak pada hasil belajar yang rendah. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan sebuah bahan ajar tematik terpadu berbasis model *project based learning* untuk meningkatkan *life skill* siswa pada tema 9 di kelas V yang valid, praktis dan efektif.

Desain penelitian ini menggunakan *four-D* yang langkah-langkahnya terdiri dari *define, design, development, dan disseminate* (Tgiagarajan et al., 1974). Jenis data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan langsung dari sumbernya, yaitu sekolah, guru, pakar dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan mendeskripsikan kevalidan, kepraktisan dan keefektifan pada bahan ajar yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian sebuah bahan ajar yang valid dengan hasil rata-rata validasi isi RPP dan bahasa RPP yaitu 0,85 dan 0,89. Validasi bahan ajar aspek isi dan aspek bahasa diperoleh 0,8 dan 0,87. Validasi aspek grafik pada bahan ajar diperoleh 0,93. Hasil uji praktikalitas dilihat dari respon guru dan respon siswa, pada nilai kepraktisan dari respon guru I, II, III adalah 88,87%, 90,67%, dan 87,37% kategori sangat praktis, serta respon siswa sebesar 87,24% dan 88,76% kategori sangat praktis. Hasil uji efektifitas ditinjau dari aspek hasil belajar dilihat dari ketuntasan klasikal siswa sebesar 90,90% dan 92,30%, nilai *gain score* sebesar 0,60 dan 0,54 dengan kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik terpadu berbasis model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sebuah sumber belajar untuk pembelajaran tema 9 kelas V SD.

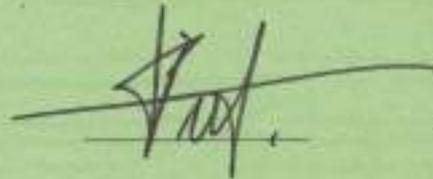
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Nama Mahasiswa : *Nurhelfi Risman Dani*  
NIM : 17124108

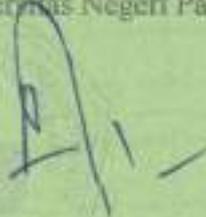
Nama Tanda Tangan Tanggal

Dr. Farida F., M.Pd., M.T.  
Pembimbing



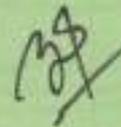
15-11-2021

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.  
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi S2  
Pendidikan Dasar,



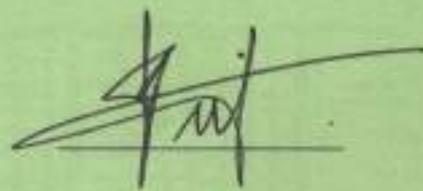
Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19760520 200801 2 020

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

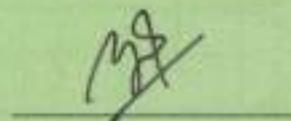
---

No                      Nama                      Tanda Tangan

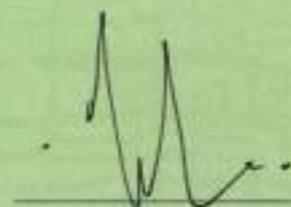
1. Dr. Farida F., M.Pd., M.T.  
(Ketua)



2. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd.  
(Anggota)



3. Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd.  
(Anggota)



Mahasiswa:

Nama : *Nurhelfi Risman Dani*

NIM : 17124108

Tanggal Ujian : 05 November 2021

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V SD” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, sehingga tesis dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V SD”** ini dapat diselesaikan. Salawat beriringan salam selalu tercurahkan kepada pucuk junjungan umat yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan khazanah pengetahuan.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (MP.d) pada Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan baik moril maupun materi dari berbagai pihak maka peneitian tesis ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Farida F., M.Pd., M.T selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan, dan kesabaran serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

3. Ibu Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan sebagai penguji yang telah memberikan saran serta membantu kelancaran proses penulisan tesis ini.
4. Ibu Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini
5. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama peneliti kuliah.
6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
7. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., Dr. Abdurrahman, M. Pd., dan Ibu Dra. Elfi Sukma, M. Pd. sebagai validator yang memberikan banyak saran untuk perbaikan instrumen dan produk penelitian ini.
8. Bapak Maidin, S, Pd., Bapak Delwandi, S. Pd selaku kepala sekolah SDN 23 Painan Utara dan 28 Karang Pauh dan Ibu Rahma Delinofira, S. Pd serta Ibu Warnis, S. Pd selaku guru kelas V SDN 23 Painan Utara dan SDN 28 Karang Pauh yang telah memberikan izin dan fasilitas serta arahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Kepada kedua orang tua, yang memberikan do'a, kasih sayang dan dukungan yang tulus sehingga penulis penuh semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Kepada teman-teman mahasiswa Program Magister yang telah berpartisipasi dan mendukung baik moral maupun materi agar terselesainya tesis ini.

11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebut satu persatu, baik langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang sebesar-besarnya atas jasa, kebaikan bantuan serta do'a yang telah diberikan kepada penulis. Akhirnya penulis sampaikan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneiti sendiri dan juga bagi pembaca lainnya, Amin.

Padang, November 2021  
Penulis

**NURHELFI RISMAN DANI**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT *)</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> . .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	9
E. Pentingnya Penelitian .....	11
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	12
G. Definisi Operasional .....	12
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teoritik .....	13
1. Hakikat Bahan Ajar .....	13
a. Pengertian Bahan Ajar .....	13
b. Tujuan Bahan Ajar .....	14
c. Komponen Bahan Ajar . .....	15
d. Langkah-langkah Bahan Ajar .....	16
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu .....	17
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu .....	17
b. Karakteristik pembelajaran Tematik .....	18
3. Hakikat Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> .....	20
a. Pengertian Model <i>Project Based Learning</i> .....	20
b. Karakteristik Model <i>Project Based Learning</i> .....	21
c. Kelebihan Model <i>Project Based Learning</i> .....	22
d. Sintaks Model <i>Project Based Learning</i> .....	23
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	31
<b>BAB III. METODE PENGEMBANGAN</b>	
A. Model Pengembangan.....	33
B. Prosedur Pengembangan .....	33
1. Tahap Pendefenisian ( <i>Define</i> ) .....	33
2. Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ) .....	34

3. Tahap Pengembangan ( <i>Development</i> ) .....	35
4. Tahap Penyebaran ( <i>Disseminate</i> ) .....	37
C. Teknik Pengumpulan Data .....	40
D. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Tahap Pendefenisian ( <i>Define</i> ) .....	53
2. Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ) .....	64
3. Tahap Pengembangan ( <i>Development</i> ) .....	67
4. Tahap Penyebaran ( <i>Disseminate</i> ) .....	81
B. Pembahasan .....	86
C. Keterbatasan Penelitian.....	95
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	96
B. Implikasi.....	96
C. Saran .....	97
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	98
<b>LAMPIRAN</b> .....	102

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
2.1	Sintaks Model <i>Project Based Learning</i> .....	23
2.2	Langkah- langkah Model <i>Project Based Learning</i> . .....	25
3.1	Kriteria Lembar Instrumen Validasi .....	35
3.2	Nama Validator . .....	36
3.3	Kriteria Komponen pada Bahan Ajar .....	41
3.4	Kriteria Kelayakan Isi pada Bahan Ajar .....	41
3.5	Kriteria Bahasa pada Bahan Ajar .....	42
3.6	Kriteria Grafik pada Bahan Ajar .....	42
3.7	Kriteria Kelengkapan Komponen RPP .....	43
3.8	Kriteria Kelayakan Isi RPP .....	44
3.9	Kriteria Bahasa pada RPP .....	45
3.10	Kriteria Praktikalitas Bahan Ajar .....	45
3.11	Kriteria Praktikalitas Bahan Ajar (Respon Siswa) .....	47
3.12	Kategori Kevalidan Bahan Ajar dan RPP .....	49
3.13	Kategori Praktikalitas .....	50
3.14	Desain Penelitian .....	51
3.16	Interprestasi <i>Gain Score</i> .....	52
4.1	Analisis Kompetensi Dasar pada Tema 9 .....	54
4.2	Analisis Kompetensi .....	56
4.3	Analisis Indikator .....	58
4.4	Analisis Tujuan Pembelajaran .....	60
4.5	Hasil Revisi Bahan Ajar dari Validator .....	74
4.6	Hasil Belajar Siswa SDN 23 Painan Utara <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> .....	82
4.7	Hasil Belajar Siswa SDN 28 Karang Pauh <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> .....	82
4.8	Ketuntasan Klasikal Siswa Kelas V SDN 23 Painan Utara .....	84
4.9	Ketuntasan Klasikal Siswa Kelas V SDN 28 Karang Pauh .....	84
4.10	Rekapitulasi Nalai <i>Gain Score</i> SDN 23 Painan Utara .....	85
4.11	Rekapitulasi Nalai <i>Gain Score</i> SDN 28 Karang Pauh .....	85

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Materi Bahasa Indonesia Pembelajaran 3 Halaman 81-82 .....	4
1.2 Materi IPA pada Buku Guru Pembelajaran 2 Halaman 170 .....	5
1.3 Materi IPA pada Buku Siswa Pembelajaran 2 Halaman 132 .....	5
2.1 Alur Kerangka Berpikir . .....	32
3.1. Prosedur Pengembangan .....	39
4.1 Persentase Validasi Isi RPP .....	68
4.2 Persentase Validasi Bahasa pada RPP .....	69
4.3 Persentase Validasi Bahan Ajar Aspek Isi .....	71
4.4 Persentase Validasi Bahan Ajar Aspek Bahasa .....	72
4.5 Persentase Validasi Bahan Ajar Aspek Grafik .....	73
4.6 Praktikalitas Guru .....	80
4.7 Praktikalitas Siswa .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Mid Semester II.....	102
2. Daftar Wawancara .....	106
3. RPP .....	108
4. Lembar Instrumen Validasi Isi RPP .....	206
5. Tabulasi Angket Validator Isi RPP .....	211
6. Analisis Data Uji Validitas Isi RPP Aiken.....	212
7. Lembar Instrumen Validasi Bahasa pada RPP .....	214
8. Tabulasi Angket Validator Bahasa RPP .....	217
9. Analisis Data Uji Validitas Bahasa RPP Aiken .....	219
10. Lembar Instrumen Validasi Isi Bahan Ajar .....	220
11. Tabulasi Angket Validasi Isi Bahan Ajar .....	224
12. Analisis Data Uji Validasi Isi Bahan Ajar Aiken .....	225
13. Lembar Instrumen Validasi Bahasa Bahan Ajar .....	226
14. Tabulasi Angket Validasi Bahasa Bahan Ajar .....	229
15. Analisis Data Uji Validitas Bahasa Bahan Ajar Aiken .....	230
16. Lembar Instrumen Validasi Grafik Bahan Ajar .....	231
17. Tabulasi Angket Validator Kegrafikan Validator 3.....	238
18. Analisis Data Uji Validitas Grafik Aiken.....	239
19. Lembar Instrumen Validasi Grafik Bahan Ajar Validator 4 .....	240
20. Analisis Data Uji Validitas Grafik Bahan Ajar Aiken .....	247
21. Hasil Analisis Data Uji Coba Grafik Validator 1 dan Validator 2 .....	248
22. Hasil Analisis Data Uji Coba Validitas Isi, Bahasa, dan Grafik .....	249
23. Lembar Praktikalitas Bahan Ajar (Respon Guru).....	250
24. Praktikalitas Respon Guru .....	261
25. Lembar Praktikalitas Bahan Ajar (Respon Siswa) .....	264
26. Praktikalitas Respon Siswa .....	268
27. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	270
28. <i>Gain Score</i> Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> SDN 23 Painan Utara .....	291
29. <i>Gain Score</i> Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> SDN 28 Karang Pauh .....	292
30. Surat Izin Penelitian .....	293
31. Surat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pessel .....	295
32. Surat Selesai Penelitian di Sekolah .....	296
33. Dokumentasi Sekolah .....	298

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah bentuk perwujudan nyata yang membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan mental dan intelektualnya, proses perkembangan sebagai individu dan sebagai makhluk sosial, meningkatkan kreativitas, dan belajar menyesuaikan diri dengan perubahan atau perkembangan pendidikan sebagai antisipasi kepentingan masa depan dan tuntutan masyarakat modern.

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku individu maupun kelompok dalam usaha mendewasakan manusia yang keberhasilannya dipengaruhi oleh proses kegiatan belajar dan mengajar (Tembang, 2017). Pendidikan dapat meningkatkan kompetensi baik secara fisik maupun mental, dengan serangkaian kegiatan pembelajaran yang terencana dan sistematis sesuai dengan perkembangan siswa, pentingnya peranan pendidikan untuk menentukan pengaruh yang tepat agar membentuk perilaku siswa yang sesuai dengan tujuan pendidikan pada umumnya (Hafa et al., 2017). Dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan tata laku individu atau kelompok untuk meningkatkan kompetensi baik fisik maupun mental agar membentuk perilaku siswa dengan upaya pengajaran dan pelatihan.

Pengembangan kurikulum 2013 merupakan yang bagian yang sangat penting dari strategi peningkatan pendidikan (Majid, 2014). Proses pembelajaran diarahkan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang

dapat mengembangkan sikap spiritual dan sosial diharapkan akan menumbuhkan budaya keagamaan (*religious culture*) di SD (Machali, 2014). Selain itu, pengembangan kurikulum 2013 pemerintah sudah menyiapkan buku pegangan guru maupun buku pegangan siswa (Ikhsan & Hadi, 2018). Persiapan tersebut tidak terlepas dari bahan ajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, guru dapat memilih dan mengembangkan materi yang sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan (Fitria & Idriyeni, 2017).

Salah satu yang harus diperhatikan dalam bahan ajar adalah kesesuaian kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa baik karakteristik maupun lingkungan sosial siswa (Nasrul, 2018). Bahan ajar adalah landasan awal yang disusun secara sistematis berdasarkan prinsip-prinsip untuk menentukan keberhasilan siswa (Syukur, Fitria, & F, 2021). Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara terstruktur sesuai tuntutan kurikulum dengan memperhatikan baik karakteristik siswa maupun lingkungannya. Dengan begitu menggunakan bahan ajar dapat menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu (Nikita, 2021).

Pembelajaran tematik merupakan keterpaduan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema tertentu dari beberapa mata pelajaran dan memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa (Ismail et al., 2021). Implementasi pembelajaran tematik terpadu menuntut kemampuan guru dalam memodifikasikan materi pembelajaran di kelas karena itu guru harus memahami materi apa yang diajarkan dan bagaimana pengaplikasiannya

dalam lingkungan belajar di kelas, serta dapat dioptimalisasi ketika berinteraksi dengan siswa (Majid, 2014).

Hal ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik mampu memberikan keterhubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar siswa, sehingga apa yang dipelajari oleh siswa akan lebih bermakna, lebih mudah diingat dan lebih mudah dipahami, diolah serta digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan.

Guru perlu menerapkan model pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan nyata yang dialami siswa agar siswa termotivasi dalam proses pembelajaran, salah satu model pembelajaran tersebut adalah model *project based learning* yang menekankan pada aktivitas siswa dan berfokus pada konsep inti dan prinsip suatu pelajaran yang melibatkan siswa dalam pemecahan masalah, penyelidikan serta kerjasama dalam menghasilkan suatu produk (Utami et al., 2016). Selain itu, ada pendapat lain yang sama mengemukakan bahwa perlunya mengembangkan bahan ajar berbasis model pembelajaran *project based learning* dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran yang sistematis dalam pengetahuan dan keterampilan melalui proses terstruktur, yang dirancang untuk menghasilkan produk (Nasution & Harahap, 2019).

Dapat disimpulkan bahwa peran guru dituntut merancang dan mengembangkan bahan ajar yang memiliki keterampilan, kompetensi, menyatu dalam mata pelajaran yang terintegrasi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi tumbuh kembangnya siswa,

serta model pembelajaran *project based learning* menekankan pada aktivitas siswa terfokus pada konsep inti dan prinsip suatu pelajaran yang melibatkan siswa dalam pemecahan masalah, penyelidikan serta kerjasama dalam menghasilkan suatu produk.



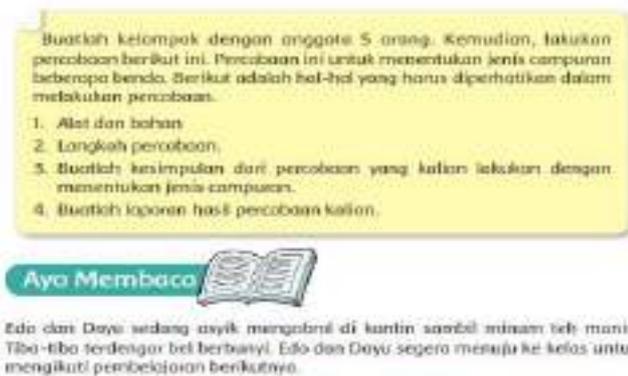
**Gambar 1.1 Materi Bahasa Indonesia Pembelajaran 3 Halaman 81-82**

Berdasarkan hasil analisis buku guru dan buku siswa pada tema 9 (Benda- benda di Sekitar Kita) subtema 2 (Benda-benda dalam Kegiatan Ekonomi) kelas V beberapa permasalahan yang diperoleh yaitu: 1) pembelajaran 3 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia KD 3.4. Indikatornya mengidentifikasi informasi yang disampaikan paparan iklan dari media elektronik, materinya tentang jenis-jenis iklan media elektronik berupa penjelasannya saja walaupun didukung dengan contoh gambar tetapi yang disajikan kurang memberikan informasi yang mudah dipahami oleh siswa alangkah baiknya contoh gambar dapat ditampilkan yang sering dilihat siswa di TV, majalah, atau koran, dll.

Selain itu penyusunan materi haruslah diperhatikan kriteria penyusunan dan mudah dipahami oleh siswa sehingga memunculkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa (Masliana et al., 2021)



**Gambar 1.2 Materi IPA pada Buku Guru Pembelajaran 2 Halaman 170**



**Gambar 1.3 Materi IPA pada Buku Siswa Pembelajaran 2 Halaman 132**

Selanjutnya pada pembelajaran 3 untuk mata pelajaran IPA, indikator menjelaskan tentang mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan zat campuran). Pembahasannya pada buku guru menjelaskan dan melakukan percobaan untuk mengetahui campuran heterogen dan homogen dijelaskan lebih rinci, sedangkan pada buku siswa saat melakukan percobaan seperti alat, bahan, dan langkah-langkah percobaannya tidak ada pembahasannya sehingga siswa hanya mendengarkan saja saat guru menerangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada hari Rabu tanggal 9-11 Mei 2018 pukul 08.00-selesai dengan guru kelas V di SDN 23

Painan Utara, guru sudah menggunakan buku guru dan buku siswa sebagai penunjang dalam penyampaian materi. Buku guru dan buku siswa yang digunakan dari buku Kemendikbud Kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Penggunaan buku guru dan buku siswa saja dirasa belum cukup untuk menambah materi pembelajaran, siswa kurang tertarik menggunakan buku siswa di dalam pembelajaran, yang terlihat dari kurangnya siswa membuka buku tersebut dan hanya mendengarkan guru berbicara. Disamping itu, guru juga kesulitan melaksanakan pembelajaran karena materi dalam buku siswa masih belum terlalu luas sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa terbatas.

Permasalahan lainnya, saat diskusi kelompok permasalahan yang penulis temukan yaitu ada beberapa anggota kelompok yang tidak ikut berpartisipasi. Siswa hanya mengandalkan anggotanya yang aktif dan menerima keputusan yang diberikan oleh anggota tanpa meminta pendapat dari masing-masing anggota, sehingga hanya siswa yang aktif saja yang tuntas mengikuti pelajaran.

Pada saat melakukan wawancara (Lampiran 2), guru pernah membuat bahan ajar sesuai dengan kebutuhan yang harus dicapai dalam kurikulum 2013, namun terkendala karena keterbatasan waktu dan biaya dalam menyusun bahan ajar. Kemudian, bahan ajar yang digunakan guru adalah dengan memanfaatkan media internet yang berpusat pada satu materi yang dianggap sulit untuk dipahami oleh siswa. Sehingga dalam pembelajaran tidak berpusat pada siswa artinya proses pembelajaran lebih sering diartikan sebagai pengajaran (metode ceramah) menjelaskan materi pelajaran dan siswa mendengarkan secara pasif.

Hal demikian berdampak pada penurunan hasil belajar siswa nilai mid semester II yang masih tergolong rendah (Lampiran 1), sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran sebagaimana mestinya. Permasalahan di atas memberi pengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa salah satu penyebab kurang efektifnya pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan dan tujuan pembelajaran yang diperoleh adalah penggunaan bahan ajar yang belum optimal. Untuk mengatasi hal demikian maka pengembangan bahan ajar yang dilakukan perlu mempertimbangkan model pembelajaran yang cocok agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai, salah satunya menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

Model pembelajaran *project based learning* adalah kemampuan untuk memperoleh pengetahuan melalui perwujudan proyek yang diciptakan dengan kerjasama kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang bisa menghasilkan sebuah produk (Syukur, Fitria, & Farida, 2021). Hal demikian diperjelas bahwa model pembelajaran *project based learning* dipilih karena mempunyai daya tarik tersendiri bagi siswa dan memberikan pengalaman khusus sehingga siswa akan lebih mudah masuk kedalam ingatan ketika belajar (Sari et al., 2020).

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, maka model pembelajaran *project based learning* merupakan model yang memposisikan siswa sebagai pusat proses pembelajaran dan melibatkan siswa bekerja dalam kelompok untuk menyusun suatu proyek/kegiatan sebagai tujuannya (Nurhadiyati et al., 2021).

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V SD**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas bahan ajar tematik terpadu dengan menggunakan *Project Based Learning* (PjBL) pada Tema 9 Subtema 3 untuk meningkatkan hasil belajar di kelas V SD yang dikembangkan?
2. Bagaimana praktikalitas bahan ajar tematik terpadu dengan menggunakan *Project Based Learning* (PjBL) Tema 9 Subtema 3 untuk meningkatkan hasil belajar di kelas V SD yang dikembangkan?
3. Bagaimana efektifitas bahan ajar tematik terpadu dengan menggunakan *Project Based Learning* (PjBL) pada Tema 9 Subtema 3 untuk meningkatkan hasil belajar di kelas V SD yang dikembangkan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengembangkan bahan ajar tematik terpadu dengan model *Project Based Learning* (PjBL) pada Tema 9 subtema 3 untuk meningkatkan hasil belajar di kelas V SD dengan kriteria valid.

2. Mengembangkan bahan ajar tematik terpadu dengan model *Project Based Learning* (PjBL) pada Tema 9 subtema 3 untuk meningkatkan hasil belajar di kelas V SD dengan kriteria praktis.
3. Mengembangkan bahan ajar tematik terpadu dengan model *Project Based Learning* (PjBL) pada Tema 9 subtema 3 untuk meningkatkan hasil belajar di kelas V SD dengan kriteria efektif.

#### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Adanya sasaran dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk perangkat pembelajaran berupa bahan ajar. Deskripsi bahan ajar yang dikembangkan dapat dilihat dari aspek isi, bahasa, dan grafis sebagai berikut:

##### **1. Aspek Isi**

- a. Bahan ajar memuat materi pembelajaran pada tema 9 kelas V SD semester 2, dengan mengakomodasikan KD pada setiap muatan pembelajaran yang terdiri dari PKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan SBdP.
- b. Bahan ajar memuat pembelajaran yang dilakukan untuk 6x pertemuan dengan alokasi waktu 6×35 menit.
- c. Gambaran SKL, KI, KD, indikator dan tujuan pembelajaran jelas.
- d. Dilengkapi dengan peta konsep pemetaan materi sehingga dapat tergambar secara jelas cakupan materi pembelajaran secara umum.
- e. Materi yang dijabarkan mengorientasi siswa pada sebuah pelaksanaan proyek dalam diskusi kelompok.
- f. Bahan ajar menggambarkan langkah- langkah pembelajaran model *project based learning* yang terdiri dari enam tahapan yaitu,

penentuan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan pembelajaran, menyusun jadwal, memonitoring kemajuan proyek, dan menguji proses dan hasil belajar, serta evaluasi proses dan hasil proyek.

- g. Bahan ajar memiliki komponen yang lengkap yaitu *cover*, kata pengantar, petunjuk penggunaan, standar kompetensi lulusan dan kompetensi inti, pemetaan kompetensi dasar, daftar isi, kompetensi dasar dan indikator, langkah-langkah model *project based learning* dalam bahan ajar, rangkuman, dan evaluasi, serta daftar pustaka.

## 2. Aspek Bahasa

Bahasa bahan ajar yang disajikan menggunakan tata bahasa yang baku, mudah dipahami, tidak ambigu, menggunakan bahasa dengan ejaan yang disempurnakan, dan penggunaan istilah sesuai dengan konsep pada pokok bahasan serta bahasa yang digunakan memperhatikan perkembangan siswa.

## 3. Aspek Kegrafikan

- a. *Cover* bahan ajar menggunakan kertas *Liminating* 210×297 mm.
- b. Pada *cover* terdapat gambar yang menjelaskan pembelajaran Tema 9 (Benda- benda di Sekitar Kita).
- c. Dilengkapi dengan gambar yang sesuai dengan materi pada bahan ajar.
- d. Terdapat sajian warna pada setiap lembaran sehingga dapat menarik minat siswa untuk mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.

- e. Jenis *font Comic Sans MS* ukuran 12-14. Hal ini dipilih berdasarkan hasil dari data ketertarikan siswa terhadap jenis huruf dalam sebuah teks yang telah dilakukan, sehingga terlihat sajian tulisan yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa.
- f. Penyajian bahan ajar ini menggunakan kertas HVS ukuran A4 dengan gramasi 80 gram.
- g. Bahan ajar yang disajikan sesuai dengan ukuran buku, desain *cover* depan buku, ilustrasi *cover* depan buku dan tata letak isi buku.

#### **E. Pentingnya Penelitian**

Penelitian pengembangan ini sangat penting dilakukan karena dapat mengembangkan bahan ajar yang ada pada buku guru dan siswa sehingga sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran. Bahan ajar sangat penting dalam pembelajaran, karena ketersediaan bahan dapat menjadi salah satu pedoman bagi guru membelajarkan siswa dalam proses pembelajaran (Nasution, 2018). Pengembangan bahan ajar tematik terpadu berbasis model pembelajaran *project based learning* dirancang sesuai dengan kurikulum, karakteristik dan kebutuhan siswa sehingga siswa akan mudah dalam memahami konsep materi pembelajaran yang dipelajari (Ismail et al., 2021).

Adapun yang mendasari pentingnya penelitian ini dilakukan adalah proses pembelajaran pada bahan ajar yang mengembangkan langkah- langkah model pembelajaran *project based* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang diharapkan terlaksana dengan baik.

## F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang dapat distandarisasi melalui uji validitas, praktikalitas, dan efektifitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya bahan ajar yang dikembangkan. Uji praktikalitas dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui praktis serta mudah tidaknya bahan ajar yang dikembangkan. Sedangkan uji efektifitas dilakukan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan yang diharapkan secara maksimal melalui bahan ajar yang dikembangkan.

Pembatasan penelitian pengembangan yang dilakukan adalah dengan menggunakan model 4-D (*4-D Models*) dengan tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*).

## G. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran, maka definisi istilah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses untuk menghasilkan suatu produk bahan ajar berbasis model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bahan ajar berbasis model pembelajaran *project based learning* adalah bahan ajar yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa.